

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul *Aspek Religiusitas dalam Solidaritas Sosial Masyarakat Desa Kuala Puntian Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Perspektif Emile Durkheim*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perubahan sosial yang membentuk solidaritas baru yaitu organik yang merubah beberapa aspek sosial kecuali aspek keagamaan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk solidaritas yang berkembang, apa saja faktor yang membentuk solidaritas serta apakah aspek religiusitas yang menjadi salah satu pengikat dalam solidaritas mekanik masih berperan sebagai pengikat kohesi sosial di tengah munculnya solidaritas organik di desa Kuala Puntian dengan menggunakan konsep solidaritas Emile Durkheim di tengah perubahan sosial.

Penelitian ini berbentuk lapangan (*Field Work*), dengan pengumpulan data memakai dua sumber yaitu primer yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan analisis dokumen. Sumber data yang kedua adalah sekunder yang dikumpulkan dari karya-karya utama Durkheim seperti *The Division Of Labour In Society* dan berbagai referensi pustaka (buku, *e-book*, situs web dan jurnal yang relevan). Untuk teknik analisis data dalam skripsi ini menggunakan 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di desa Kuala Puntian meskipun solidaritas mekanik yang berakar pada nilai-nilai kesamaan bertransisi ke arah solidaritas organik yang berbasis pada pembagian kerja, tetapi religiusitas yang menjadi satu-satunya aspek yang tidak berubah tetap menjadi elemen penting dalam membangun ikatan sosial yang ditandai dengan agama masih sebagai pegangan dalam kehidupan bermasyarakat dan ritual keagamaan yang masih tetap berlangsung di tengah diversifikasi peran antar warga.

Kata Kunci: *Solidaritas Organik, Emile Durkheim, Desa Kuala Puntian*